

**PENGUNAAN METODE REALISTIK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENGENAL HIMPUNAN
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya)**

Oleh:

Lilih Nuraliah¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 15 Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah nilai ulangan Matematika pada pokok bahasan himpunan di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya masih di bawah KKM. Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Objek penelitian adalah siswa Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya (N=26). Simpulan penelitian ini adalah: (1) Rencana pelaksanaan pembelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal himpunan dengan menggunakan metode realistik di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya, memperoleh hasil sebagai berikut: Rencana pembelajaran tindakan pertama mendapat skor rata-rata 3,45 atau 86,25%. Sedangkan rencana pembelajaran tindakan kedua memperoleh skor rata-rata 4,00 atau 100%; (2) Proses pelaksanaan pembelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal himpunan dengan menggunakan metode realistik di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya, memperoleh hasil sebagai berikut : Skor rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 3,06 atau 76,5%. Tindakan kedua mendapat skor rata-rata 3,50 atau 87,5%. Untuk aktivitas siswa pada tindakan kedua siswa mendapat skor rata-rata 3,50 atau 87,5%; (3) Hasil belajar siswa dalam mengenal himpunan dengan menggunakan metode realistik di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya diperoleh data bahwa pada tindakan pertama nilai rata-rata sebesar 70, pada tindakan kedua sebesar 75,4 .

Kata Kunci: Metode Realistik, Himpunan

PENDAHULUAN

Beritik tolak pada perkembangan intelektual dan psikososial siswa SMP, hal ini menunjukkan bahwa mereka mempunyai karakteristik sendiri, di mana dalam proses berfikirnya, mereka belum dapat dipisahkan dari dunia kongkrit atau hal-hal yang faktual, sedangkan perkembangan psikososial anak usia SMP masih berpijak pada prinsip yang sama di mana mereka tidak dapat dipisahkan dari hal-hal yang dapat diamati, karena mereka sudah diharapkan pada dunia pengetahuan.

Dengan karakteristik siswa yang telah diuraikan seperti di atas, guru dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari, sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak. Selain itu, siswa hendaknya diberi kesempatan untuk pro aktif dan mendapatkan pengalaman langsung baik secara individual maupun dalam kelompok.

Berdasarkan data di lapangan bahwa kegiatan belajar mengajar tentang materi memahami mengenal himpunan dengan menggunakan pendekatan realistik di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya belum diterapkan. Sehingga hasil belajar siswa tentang mengenal himpunan hanya sebatas teori tanpa menggunakan

pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yaitu salah satunya pendekatan realistik.

Kenyataan yang ada, penggunaan pendekatan realistik di sekolah belum membudaya, dalam arti tidak semua guru Matematika menggunakan pendekatan realistik dalam mengajar. Sehingga hasil belajar siswa kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya pada materi memahami mengenal himpunan hanya mencapai 51, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Matematika di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya sebesar 75. Hal ini disebabkan belum timbul kesadaran akan pentingnya penggunaan pendekatan realistik serta pengaruhnya dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama pada pengajaran memahami mengenal himpunan. Berdasarkan hal tersebut, faktor penyebab kelemahan dan kekurangan dari pembelajaran tersebut, diantaranya: (1) Penjelasan tidak menggunakan media dan pendekatan realistik yang tepat; (2) Pembelajaran kurang memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa; (3) Kurangnya contoh atau pemodelan dan latihan; (4) Pertanyaan yang diajukan tidak jelas dan terlalu sulit; dan (5) Guru kurang memotivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-A dan guru yang melakukan tindakan pada pembelajaran di kelas VII-A. Jumlah siswa sebagai objek penelitian sebanyak 26 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Teknik pengumpulan data dijelaskan pada Tabel 1 .

Tabel 1 Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Cara Pengumpulan
1.	Pemahaman guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Lembar Observasi
2.	Pemahaman guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran.	Lembar Observasi
3.	Hasil belajar siswa pada materi memahami mengenal himpunan.	Tes

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Proses Pembelajaran Matematika pada Materi Mengenal Himpunan dengan Menggunakan Metode Realistik

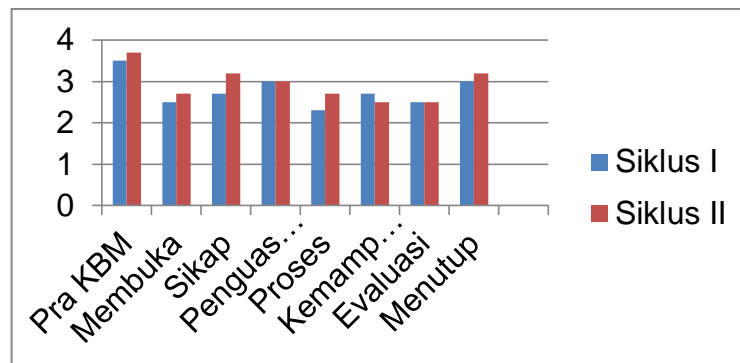
Berdasarkan data (hasil penelitian di lapangan) disimpulkan bahwa terjadi peningkatan proses pembelajaran Matematika dalam mengenal himpunan di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan metode realistik, pada siklus I dan siklus II, disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2
Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Siklus	
		1	2
I	Kegiatan Pra KBM	3,5	3,75
2	Kemampuan membuka pelajaran	2,5	2,75

3	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	3	3,25
4	Penguasaan Bahan Ajar	3	3
5	Proses Pembelajaran	2,5	3
6	Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Matematika	2,75	2,5
7	Evaluasi	2,5	2,5
8	Kemampuan Menutup Pelajaran	3	3,5
	Jumlah	24,48	28
	Rata-rata skor	3,06	3,5
	Persentase (%)	76,5	87,5

Peningkatan proses pembelajaran Matematika dalam mengenal himpunan di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan metode realistik pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 2 di atas secara visual dapat digambarkan dalam grafik berikut (Gambar 1)



Gambar 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Matematika dalam mengenal himpunan di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan metode realistik menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari siklus I dengan rata-rata nilai 3,06 atau 76,5%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 3,5 atau 87,5% dengan kata lain meningkat 0,45 atau 11% . Hal tersebut membuktikan bahwa: “proses pembelajaran Matematika dalam mengenal himpunan dengan menggunakan metode realistik meningkat”.

Peningkatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode Realistik

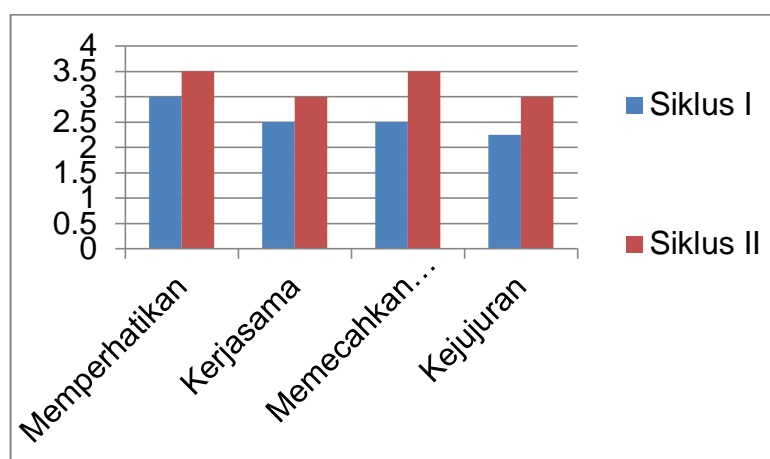
Berdasarkan data di lapangan disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika dalam mengenal himpunan di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan metode realistik pada siklus I dan siklus II , disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Peningkatan Aktifitas Siswa

No	Indikator	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3,5

2	Kerjasama dalam mengerjakan LKS	2,5	3
3	Kemampuan memecahkan masalah	2,5	3,5
4	Kejujuran dan keterbukaan	2,5	3
	Jumlah score	10,5	13
	Rata-rata	2.63	3,25
	Presentase	66	81

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika dalam mengenal himpunan di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan metode realistik pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 3 di atas, secara visual dapat dijelaskan pada grafik berikut ini (Gambar 2).



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data (Tabel 3 dan Gambar 2) di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika dalam mengenal himpunan di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan metode realistik menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor pada aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 3,25 atau dengan kata lain meningkat 0,62 atau 15% .Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran Matematika dalam mengenal himpunan dengan menggunakan metode realistik dapat meningkatkan aktivitas siswa

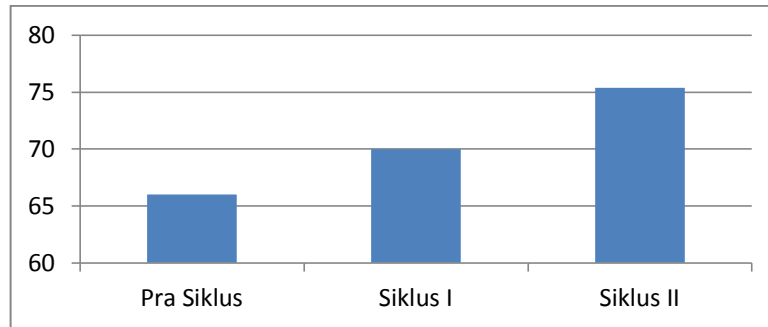
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Metode Realistik

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajara Matematika dalam mengenal himpunan di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan metode realistik pada pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2, disajikan pada tabel berikut (Tabel 4).

Tabel 4 Peningkatan Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Ade Wenti Sri Hartati	70	70	80
2	Adi Herdiansyah	60	70	80
3	Adi Yuana Rahmat	80	90	90
4	Alin herlina	80	90	90
5	Ari Ariyandi	60	70	70
6	De Intan Maidatul	70	70	70
7	Dewi Aulia Rahmah	60	60	70
8	Dwi Rahma Putriana	70	70	80
9	Enda Nurseha Alamsyah	60	70	70
10	Ipan Rahmat	60	60	70
11	Ira Khoerunnisa	70	70	70
12	Ismi Napisah	70	70	80
13	Jeni Kusdiana	60	60	70
14	Lutfi nurul Huda	60	60	70
15	M. Hafas Yazidi	60	70	70
16	Nendah	60	70	70
17	Neng Sarmilah	70	70	70
18	Neng suci Saraswati	60	60	70
19	Rani Titin Suryani	70	70	70
20	Rima Julianti	60	60	70
21	Riska Melia	60	60	70
22	Rizal Purnama	70	70	80
23	Rizal Sidik Aris Sa'bani	70	70	80
24	Sintia Rahmawati	80	90	90
25	Via Nuraviani	80	80	80
26	Yulia Adesti Pramesti	60	70	80
Jumlah		1720	1820	1960
Rata-rata		66	70	75,4

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dalam mengenal himpunan di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan metode realistik pada pra siklus, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada tabel di atas, secara visual dapat digambarkan dalam grafik berikut ini (Gambar 3).



Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dalam mengenal himpunan di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan Metode Realistik menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata nilai dari 66 pada pra siklus menjadi 70 pada siklus I atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 4,00 dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 75,4 atau dengan kata lain meningkat 5,4. Hal tersebut membuktikan bahwa “proses pembelajaran dalam mengenal himpunan dengan menggunakan metode realistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa”

SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam hasil belajar siswa tentang mengenal himpunan melalui pendekatan realistic di SMP kelas VII-A Semester 2 Tahun Ajaran 2013/2014 di SMP Negeri 15 Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang mengenal himpunan pada pembelajaran Matematika di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya , memperoleh hasil sebagai berikut : Rencana pembelajaran Siklus I mendapat skor rata-rata 3,45 atau 86,25%. Sedangkan rencana pembelajaran tindakan kedua memperoleh skor rata-rata 4,00 atau 100%.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang mengenal himpunan pada pembelajaran Matematika di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya , memperoleh hasil sebagai berikut : Skor rata-rata aktivitas guru pada Siklus I adalah 3,06 atau 76,5%. Tindakan kedua mendapat skor rata-rata 3,50 atau 87,5%. Untuk aktivitas siswa pada tindakan kedua siswa mendapat skor rata-rata 3,12 atau 78%. Pada Tindakan kedua mendapat skor rata-rata 3,62 atau 90,5%.
3. Hasil belajar siswa tentang mengenal himpunan pada pembelajaran Matematika setelah menggunakan pendekatan realistik di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya, nilai rata-rata Siklus I dengan nilai rata-rata tindakan kedua adalah sebesar 4%. Nilai rata-rata siswa pada hasil belajar Siklus I sebesar 70, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar pada tindakan kedua sebesar

75,4. Jika dianalisa perbedaan nilai antara Siklus I dan kedua hanya sebesar 5,4%, hal ini menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bachtiar H, (2003). *Perencanaan Pengajaran Bidang Studi*. Jakarta: Pustaka Ramadhan.
- Depdikbud (1999). *Penelitian Tindakan (Action Research)*. Jakarta : Dirjen.
- Jakaria (2004). *Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Eksperimen Menurut Polya*. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNSIL Tasikmalaya : Tidak Diterbitkan.
- Karso dkk (2002). *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta : Pusat Penerbita UT.
- Kasbolah K (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Depdikbud.
- Polya (1998) *How to Solve it New Jersey* : Princeton University Press.
- Ruseffendi. ET (1979). *Pengejaran Matematika Modern Seri 4*. Bandung: Tarsito.
- Ruseffendi. ET (1993). *Pengajaran Matematika 3*. Jakarta: UT Depdikbud.
- Syaiful Sagala (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman Uman (2000). *Memahami Karakteristik Individu*. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Suherman, H.E, et al (2001) *Common Text Book, Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. UPI Bandung – Jakarta: JICA
- Sukirman (1997). *Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Suro Subroto (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.